

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panembahan Senopati Bantul yang merupakan rumah sakit rujukan bagi pusat-pusat pelayanan kesehatan disekitarnya. Rumah Sakit ini merupakan rumah sakit milik Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul yang terletak di Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo no 14 Bantul. Rumah Sakit tersebut berdiri sejak tahun 1953 dengan nama Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta yang lulus akreditasi 12 program pelayanan pada bulan November 1998 dan tanggal 1 Januari 2003 menjadi rumah sakit swadana dengan Perda No.8 tanggal 8 Juni 2002.

Dengan adanya sarana, prasarana, serta jumlah pelayanan spesifikasi yang telah memadai, RSUD Panembahan Senopati Bantul memperoleh pengakuan naik kelas menjadi kelas B Non Pendidikan tertanggal 31 Januari 2009 dengan perda No.3 tahun 2007. RSUD Panembahan Senopati Bantul dilengkapi dengan fasilitas unit instalasi pendukung meliputi pelayanan 24 jam Instalasi Gawat Darurat, Instalasi Laboratorium, Instalasi Farmasi, Instalasi Gizi, dan Instalasi Bedah Sentral (IBS). RSUD Panembahan Senopati Bantul dilengkapi pula dengan sarana penunjang lain, yaitu Instalasi Rehabilitasi Medis, Unit Elektromedik (Ultrasonografi (USG), USG Doppler).

RSUD Panembahan Senopati Bantul merupakan salah satu pusat rujukan kasus-kasus kegawatan obstetrik dan ginekologi. Rumah Sakit ini juga merupakan pusat rujukan pasien yang menderita kanker payudara yang selalu mengupayakan pelayanan dan melengkapi fasilitas untuk menangani kasus kanker payudara salah satunya yaitu dengan kemoterapi.

2. Karakteristik Subyek penelitian

Hasil penelitian dari tingkat pengetahuan WUS tentang kanker payudara di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagai berikut:

a. Karakteristik berdasarkan umur

Karakteristik dari 59 responden WUS di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta, menurut umur dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1 Usia WUS di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Usia	Frekuensi	Presentasi (%)
17-25	18	30,5%
26-35	22	37,2%
36-45	19	32,2%
Total	59	100%

Sumber: Data Primer (2016)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui jumlah Usia terbanyak dari WUS di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta yaitu 26-35 tahun sebanyak 37,2% (22 orang) dan terendah yaitu usia 17-25 tahun sebanyak 30,5% (18 orang).

b. Karakteristik berdasarkan pendidikan

Karakteristik dari 59 responden WUS di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta, menurut pendidikan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2 Pendidikan WUS di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Pendidikan	Frekuensi	Presentasi (%)
Tidak Sekolah	2	3,4%
SD	5	8,5%
SMP	28	47,5%
SMA	23	39,0%
Perguruan Tinggi	1	1,7%
Total	59	100.0%

Sumber: Data Primer (2016)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui jumlah pendidikan terbanyak dari WUS di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta yaitu SMP sebanyak 47,5% (28 orang) dan terendah yaitu Perguruan Tinggi sebanyak 1,7% (1 orang).

c. Karakteristik berdasarkan pekerjaan

Karakteristik dari 59 responden WUS di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta, menurut pekerjaan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.3 Pekerjaan WUS di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Pekerjaan	Frekuensi	Presentasi (%)
Tidak Bekerja	38	64,4%
Bekerja	21	35,6%
Total	59	100,0%

Sumber: Data Sumber (2016)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui jumlah Pekerjaan terbanyak dari WUS di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta yaitu tidak bekerja sebanyak 64,4% (38 orang).

3. Analisis hasil penelitian

a. Gambaran Tingkat Pengetahuan WUS Tentang Kanker payudara

Tabel 4.4 Pengetahuan WUS tentang Kanker Payudara di RSUD Panembahan Senopati Bantul

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentasi (%)
Baik	19	32,2%
Cukup	16	27,1%
Kurang	24	40,7%
Total	59	100.0%

Sumber: Data Primer (2016)

Berdasarkan tabel 4.4 Diketahui bahwa tingkat pengetahuan WUS tentang kanker payudara mayoritas dalam kategori kurang sebesar 40,7% (24 orang) dan terendah pada kategori cukup sebesar 27,1% (16 orang).

b. Gambaran Tingkat Pengetahuan WUS tentang Pengertian Kanker payudara.

Tabel 4.5 Pengetahuan WUS tentang Pengertian Kanker Payudara di RSUD Panembahan Senopati Bantul

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentasi (%)
Baik	39	66,1%
Cukup	0	0,0%
Kurang	20	33,9%
Total	59	100.0%

Sumber: Data Primer (2016)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan mayoritas WUS memiliki pengetahuan baik tentang pengertian kanker payudara yaitu sebesar 66,1% (39 orang).

- c. Gambaran Tingkat Pengetahuan WUS tentang Tanda dan Gejala Kanker payudara.

Tabel 4.6 Pengetahuan WUS tentang Tanda Dan Gejala Kanker Payudara di RSUD Panembahan Senopati Bantul

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentasi (%)
Baik	9	15,3%
Cukup	13	22,0%
Kurang	37	62,7%
Total	59	100,0%

Sumber: Data Primer (2016)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan pengetahuan WUS tentang tanda dan gejala kanker payudara terbanyak pada kategori kurang yaitu sebesar 62,7% (37 orang) dan terendah pada kategori baik yaitu sebanyak 15,3% (9 orang).

- d. Gambaran Tingkat Pengetahuan WUS tentang Faktor Penyebab Kanker payudara.

Tabel 4.7 Pengetahuan WUS tentang Faktor Penyebab Kanker Payudara di RSUD Panembahan Senopati Bantul

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentasi (%)
Baik	30	50,8%
Cukup	0	0,0%
Kurang	29	49,2%
Total	59	100,0%

Sumber: Data Primer (2016)

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan jumlah WUS yang memiliki pengetahuan baik dan kurang tentang faktor penyebab kanker payudara hampirimbang yaitu sebesar 50,8% (30 orang) memiliki pengetahuan baik dan 49,2% (29 orang) memiliki pengetahuan kurang, meski begitu pengetahuan baik menjadi mayoritas.

- e. Gambaran Tingkat Pengetahuan WUS tentang Faktor Risiko Kanker payudara.

Tabel 4.8 Pengetahuan WUS tentang Faktor Risiko Kanker Payudara di RSUD Panembahan Senopati Bantul

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentasi (%)
Baik	17	28,8%
Cukup	11	18,6%
Kurang	31	52,5%
Total	59	100.0%

Sumber: Data Primer (2016)

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan pengetahuan WUS tentang faktor risiko kanker payudara terbanyak pada kategori kurang yaitu sebesar 52,5% (31 orang) dan terendah pada kategori cukup yaitu sebanyak 18,6% (11 orang).

- f. Gambaran Tingkat Pengetahuan WUS tentang Pencegahan Kanker payudara.

Tabel 4.9 Pengetahuan WUS tentang Pencegahan Kanker Payudara di RSUD Panembahan Senopati Bantul

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentasi (%)
Baik	19	32,2%
Cukup	16	27,1%
Kurang	24	40,7%
Total	59	100,0%

Sumber: Data Primer (2016)

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan pengetahuan WUS tentang pencegahan kanker payudara terbanyak pada kategori kurang yaitu sebesar 40,7% (24 orang) dan terendah pada kategori cukup yaitu sebanyak 27,1% (16 orang).

- g. Gambaran Tingkat Pengetahuan WUS tentang Pengobatan Kanker payudara.

Tabel 4.10 Pengetahuan WUS tentang Pengobatan Kanker Payudara di RSUD Panembahan Senopati Bantul

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentasi (%)
Baik	19	32,2%
Cukup	19	32,2%
Kurang	21	35,6%
Total	59	100,0%

Sumber: Data Primer (2016)

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan pengetahuan WUS tentang pengobatan kanker payudara hampir sama pada kategori baik, cukup dan kurang, meskipun pada kategori kurang masih menjadi mayoritas yaitu sebesar 35,6% (21 orang), kategori baik dan cukup yaitu sebanyak 32,2% (19 orang) masing-masing sama.

B. Pembahasan

1. Tingkat pengetahuan WUS tentang kanker payudara

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa pengetahuan WUS tentang kanker payudara sebesar 40,7% (24 orang) dalam kategori kurang. Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan *what* (Notoatmodjo 2010). Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi melalui proses sensoris khususnya mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku terbuka (*overt behavior*) (Putri, 2011). Pengetahuan selalu berhubungan dengan perilaku seseorang

atau masyarakat. Banyak wanita-wanita Indonesia tidak melakukan SADARI, dapat dikarenakan mereka tidak mengetahui mengenai SADARI atau tidak memahami tentang kanker payudara itu sendiri, sehingga dapat memicu semakin besarnya angka kejadian kanker payudara (Nurchahyo, 2010).

Pengetahuan WUS di RSUD Panembahan Senopati Bantul kurang dikarenakan tingkat pendidikan dan pekerjaan WUS. Pendidikan WUS di RSUD Panembahan Senopati Bantul mayoritas adalah SMP yaitu sebesar 47,5% (28 orang), pendidikan tersebut dinilai kurang untuk mendapatkan informasi yang cukup tentang kanker payudara, menurut Widianti, dkk (2007) Pendidikan dapat membawa wawasan atau pengetahuan seseorang. Seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikannya lebih rendah. Mayoritas WUS di RSUD Panembahan Senopati Bantul tidak bekerja yaitu sebesar 64,4% (38 orang), hal ini dapat mempengaruhi pengalaman WUS sehingga dapat membuat WUS kurang mendapatkan informasi, menurut Widianti, dkk (2007) Pengalaman yang sudah diperoleh dapat memperluas pengetahuan seseorang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rohmi (2013), bahwa tingkat pengetahuan WUS di RT 12 RW 11 Kedungdoro Surabaya adalah kurang yaitu sebesar 27 orang (50,0%). Menurut Rohmi responden yang berpengetahuan kurang mayoritas tidak bekerja dan tidak sekolah. Hasil penelitian Rohmi (2013), menunjukkan bahwa responden yang

berpengetahuan kurang tidak mengetahui tentang faktor-faktor yang dapat memicu timbulnya kanker payudara.

2. Tingkat pengetahuan WUS tentang pengertian kanker payudara

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pengetahuan WUS tentang pengertian kanker payudara dalam kategori baik sebesar 66,1% (39 orang) dan 33,9% (20 orang) dalam kategori kurang. Berdasarkan hasil analisis kuesioner penelitian menunjukkan bahwa WUS yang memiliki pengetahuan baik menunjukkan mayoritas WUS sudah tahu mengenai pengertian kanker payudara yaitu benjolan keras pada payudara yang bila dibiarkan bisa menyebar kebagian ketiak dan sekitarnya

3. Tingkat pengetahuan WUS tentang tanda dan gejala kanker payudara

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pengetahuan WUS tentang tanda dan gejala kanker payudara dalam kategori kurang yaitu sebesar 62,7% (37 orang) dan terendah pada kategori baik yaitu sebanyak 15,3% (9 orang). Pengetahuan yang kurang mengenai tanda dan gejala kanker payudara menunjukkan responden tidak mampu mengidentifikasi tanda dan gejala dari kanker payudara yaitu adanya benjolan pada payudara merupakan tanda pasti kanker payudara, sementara pada responden yang berkategori baik menunjukkan WUS mampu mengidentifikasi tanda dan gejala kanker payudara yaitu terjadi perubahan pada puting dan areola *mammae*

4. Tingkat pengetahuan WUS tentang faktor penyebab kanker payudara

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pengetahuan WUS tentang faktor penyebab kanker payudara dalam kategori baik sebanyak 50,8% (30 orang) dan 49,2% (29 orang) memiliki pengetahuan kurang. Berdasarkan hasil analisis menggunakan kuesioner WUS yang memiliki pengetahuan baik menunjukkan WUS sudah tahu mengenai faktor terjadinya kanker payudara yaitu haid pertama pada usia lebih dari 13 tahun merupakan salah satu faktor terjadinya kanker payudara

5. Tingkat pengetahuan WUS tentang faktor risiko kanker payudara

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pengetahuan WUS tentang faktor risiko kanker payudara dalam kategori kurang yaitu sebesar 52,5% (31 orang) dan terendah pada kategori cukup yaitu sebanyak 18,6% (11 orang). Pengetahuan yang kurang mengenai faktor risiko kanker payudara menunjukkan responden tidak mampu mengidentifikasi faktor risiko dari kanker payudara yaitu penggunaan kontrasepsi oral (Pil KB), terapi hormone setelah menopause dan tidak menyusui.

6. Tingkat pengetahuan WUS tentang pencegahan kanker payudara

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pengetahuan WUS tentang pencegahan kanker payudara dalam kategori kurang yaitu sebesar 40,7% (24 orang) dan terendah pada kategori cukup yaitu sebanyak 27,1% (16 orang). Pengetahuan yang kurang mengenai pencegahan kanker payudara menunjukkan responden tidak mampu

mengidentifikasi pencegahan kanker payudara yaitu makan makanan yang dibakar merupakan pencegahan kanker payudara.

7. Tingkat pengetahuan WUS tentang pengobatan kanker payudara

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pengetahuan WUS tentang pengobatan kanker payudara dalam kategori kurang menjadi mayoritas yaitu sebesar 35,6% (21 orang), serta kategori baik dan cukup memiliki jumlah yang sama yaitu sebanyak 32,2% (19 orang). Pengetahuan yang kurang mengenai pengobatan kanker payudara menunjukkan responden tidak mampu mengidentifikasi pengobatan dari kanker payudara yaitu *lumpectomy*, *mastectomy* dan radiasi, sementara pada responden yang berkategori baik menunjukkan WUS mampu mengidentifikasi pengobatan kanker payudara yaitu kulit *kemothepari*.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Ruang tunggu antara Poli Kandungan dan Poli Umum berada dalam tempat yang sama, sehingga peneliti harus menanyakan terlebih dahulu kepada pasien akan memeriksakan diri di Poli Kandungan atau tidak, sehingga membuat jalannya waktu penelitian kurang cepat.
2. Terdapat beberapa WUS tidak bersedia menjadi responden dengan berbagai alasan, sehingga membuat peneliti harus mencari responden baru.